

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa secara umum penerapan sistem pengendalian intern piutang BPJS Kesehatan pada RSD Balung di masa pandemi covid 19 dinilai kurang sesuai. Tidak aktifnya unit SPI menjadi permasalahan utama karena aksi nyata kinerja unit SPI belum pernah dilakukan, serta keahlian yang memadai belum terpenuhi karena kurangnya perhatian direktur terhadap pengembangan kompetensi pegawai unit SPI. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian disebutkan bahwa seluruh anggota SPI memiliki dua hingga tiga SK. Dampak dari hal tersebut mengakibatkan fokus mereka bukan hanya seputar SPI, melainkan juga pada tugas lainnya yang menjadi prioritas utama. Di sisi lain, tidak aktifnya unit SPI didukung dengan semangat membangun anggota yang kurang karena terdapat beberapa anggota yang akan pensiun dalam waktu dekat.

Berbicara terkait tinjauan hasil penelitian berdasarkan landasan teori berupa COSO *Framework* dengan lima komponen pengendalian intern, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan pemenuhan terhadap komponen lingkungan pengendalian, dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dari segi struktur organisasi

karena masih terdapat kekosongan posisi/jabatan, partisipasi dewan pengawas yang kurang baik dikarenakan unit SPI yang tidak berjalan sesuai peraturan, dan kelemahan dari segi pengembangan kompetensi yang masih belum terpenuhi pada bagian keuangan dan unit SPI rumah sakit. Namun demikian, sudah ada beberapa yang menjalani program pendidikan berkelanjutan dikarenakan kekhawatiran akan *reshuffle* jabatan/posisi. Akibatnya, untuk mengimbangi kekosongan pengawasan dibidang keuangan rumah sakit maka rutin dilakukan penggunaan jasa auditor eksternal berupa KAP.

- 2) Berdasarkan pemenuhan terhadap komponen penilaian risiko pada piutang BPJS Kesehatan, dapat disimpulkan masih belum berjalan dengan baik. Dalam hal ini, temuan atas risiko yang berkaitan dengan piutang BPJS masih belum dilakukan tindak lanjut dan mitigasi yang tepat.
- 3) Berdasarkan pemenuhan terhadap komponen aktivitas pengendalian pada piutang BPJS Kesehatan, dapat disimpulkan telah dilakukan dengan cukup baik. Pemenuhan tersebut dari segi pemisahan tugas dan sistem dokumentasi. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dari segi pengawasan aktivitas pengendalian dikarenakan unit SPI yang tidak aktif.
- 4) Berdasarkan pemenuhan terhadap komponen informasi dan komunikasi, dapat disimpulkan cukup baik dari segi saluran informasi internal maupun eksternal yang berkaitan dengan piutang BPJS. Di samping itu, masih terdapat permasalahan terkait informasi data pasien BPJS yang memiliki potensi risiko berupa pemalsuan dan penyalahgunaan penggunaan kartu BPJS. Berdasarkan komponen pengawasan dan pemantauan, dapat disimpulkan bahwa masih

5) belum terpenuhinya standar pengawasan intern di RSD Balung terutama pada bagian keuangan piutang BPJS Kesehatan karena unit SPI yang tidak aktif dan terdapat kekosongan posisi anggota SPI yang bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja keuangan. Di samping itu, pengawasan dari pihak eksternal yaitu BPK rutin dilakukan.

Berdasarkan hasil tinjauan sistem pengendalian intern pada piutang BPJS di RSD Balung yang dibenturkan dengan teori *COSO Framework*, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern dinilai tidak cukup baik. Ditemukan beberapa potensi risiko yang mungkin terjadi pada sistem pengendalian intern piutang BPJS, yaitu kesalahan pegawai pada pemrosesan berkas BPJS, tidak dilakukan penghapusan piutang BPJS Kesehatan, belum adanya pengawasan terhadap informasi data pasien, perbedaan tarif INA-CBG's dengan tarif rumah sakit, sistem *billing* yang belum terintegrasi, terdapat kekosongan posisi/jabatan, dan unit SPI yang tidak berjalan.

Berdasarkan kesimpulan dan potensi risiko yang ada, penulis memberikan saran dan rekomendasi berupa pemberdayaan unit satuan pengawasan intern dan perbaikan sistem pengendalian intern sehingga dengan satu langkah perbaikan tersebut akan berdampak secara masif baik terhadap aktivitas keuangan maupun proses bisnis rumah sakit secara keseluruhan.